

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Hajat Bumi Kramat Gancang Sebagai Bentuk Sinkretisme Islam dan Budaya Lokal Masyarakat Pondok Ranggong, Jakarta Timur”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu tugas akademis penulis selaku mahasiswa jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos). Adapun penulisan ini tidak akan tersusun tanpa bantuan berbagai pihak. Sehingga, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Muhammad Zid, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
2. Dr. Robertus Robet, MA selaku Ketua Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
3. Rusfadia Saktiyanti Jahja, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.
4. Dra. Rosita Adiani MA selaku pembimbing akademik penulis selama 8 semester.
5. Yuanita Aprilandini, M.Si selaku dosen pembimbing satu yang sangat berjasa dalam penyusunan skripsi ini.
6. Abdi Rahmat, M.Si selaku dosen pembimbing dua yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini.
7. Rihlah Nur Aulia, MA selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan demi penyempurnaan tulisan ini.
8. Dian Rinanta Sari, S.Sos, M.A.P selaku sekretaris siding yang juga turut memberikan masukan dalam teknis penulisan skripsi penulis.
9. Seluruh dosen jurusan sosiologi Universitas Negeri Jakarta yang telah berkontribusi dalam pemahaman mengenai ilmu sosiologi terkait penulisan skripsi ini.
10. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan bantuan moril dan materil untuk keberhasilan selama menempuh pendidikan hingga penulisan skripsi ini.
11. Adik tercinta, Qorina Alluayi yang telah menjadi saksi dan semangat perjuangan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Bipda Nopianto Mistam yang telah meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk menemani penulis, memberikan support, doa, dan motivasi.
13. Mahpuz M.Z selaku lurah Pondok Ranggong yang memberikan kemudahan akses perijinan penelitian di wilayahnya.

14. Boih Diman selaku ketua RW sekaligus ketua panitia kegiatan ritual yang telah memberi kemudahan akses untuk mendalami ritual budaya Hajat Bumi Kramat Ganceng.
15. K.H.Abdul Majid selaku ahli waris ritual Hajat Bumi Kramat Ganceng yang dengan sabar meluangkan waktunya untuk menjelaskan dengan detail mengenai ritual dan makna budaya Hajat Bumi Kramat Ganceng.
16. Syarif Zulkifli selaku sekretaris karang taruna yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data-data di lapangan.
17. Hendra Jaya selaku keanggotaan paguyuban Pondok Ranggon sekaligus keluarga ahli waris budaya yang telah bersedia menjadi mentor penulis di lapangan.
18. Mi'un selaku sesepuh masyarakat Pondok Ranggon yang membantu dalam memberikan pemahaman penulis di lapangan.
19. Maman selaku pembina karang taruna di Pondok Ranggon yang membantu memudahkan penulis untuk bergabung dalam komunitas karang taruna.
20. Julian selaku ketua karang taruna, Setiagama Alis, Indra Mardiyanto, dan teman-teman lainnya selaku anggota karang taruna Pondok Ranggon yang telah membantu penulis untuk memberikan informasi terkait penelitian ini.
21. Dedi Kurniawan selaku penasihat dan motivator penulis di Pondok Ranggon.
22. Kepada seluruh informan masyarakat Pondok Ranggon yang telah meluangkan waktunya untuk berbagi pengetahuan, penilaian, pemahaman, dan pendapat mereka mengenai ritual budaya ini.
23. Amalia Pratiwi selaku sahabat baik selama belajar di bangku sosiologi, rekan berdiskusi dan bertukar pikiran, berbagi keluh kesah hingga penulisan skripsi ini usai.
24. Bayu Putro Wibowo, Anton F. Permadi, Dylan Viliano Suranta dan seluruh rekan-rekan Sosiologi Pembangunan 2012 yang bersama-sama memperjuangkan skripsinya.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari tentu masih banyak hal yang harus terus dieksplorasi, ditambahkan maupun diperbaiki dalam tulisan ini. Namun penulis juga berharap tulisan ini dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis bagi para pembaca. Terima Kasih.

Jakarta, Juni 2016

Penulis